

Penyuluhan Demensia: Solusi Integratif Berbasis Nilai Islami pada Lansia

Counseling on Dementia: An Integrative Solution Based on Islamic Values for the Elderly

Chamim Faizin¹, Massayu Adhisya²

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Mahasiswa S1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

Corresponding author: chamim@unimus.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Demensia merupakan gangguan neurodegeneratif progresif yang memengaruhi memori, kognisi, perilaku, dan emosi, dengan Alzheimer sebagai tipe tersering yang mencakup 50-60% kasus global. Kondisi ini terutama menyerang lansia usia >65 tahun dan berdampak pada kualitas hidup serta aktivitas sehari-hari. Pendekatan spiritual berbasis nilai Islami, seperti salat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an, dinilai mampu memberikan ketenangan dan dukungan psikososial bagi lansia dengan demensia. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan tentang demensia dan pencegahannya dalam perspektif Islami. **Metode:** Kegiatan penyuluhan dilaksanakan secara langsung pada 18 Juni 2025 di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading, Kota Semarang, dengan sasaran seluruh lansia penghuni. Metode dengan survey demografi dan insiden demensia menggunakan MMSE. Media penyuluhan yang digunakan meliputi *leaflet* dan *slide* presentasi. **Hasil:** Mayoritas responden adalah lansia berjenis kelamin perempuan (66,67%) dengan agama terbanyak adalah agama Islam (79,63%). Mayoritas peserta penyuluhan memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu SD (27,78%). Mayoritas responden tidak memiliki riwayat penyakit dahulu demensia (96,30%). Responden terdapat demensia yang berat sebesar 5,56% dan sedang sebesar 18,52%. **Kesimpulan:** Responden antusias mengikuti kegiatan hingga selesai. Responden menjadi lebih tahu tentang demensia dan pencegahan demensia secara klinis maupun islami.

Kata Kunci: demensia, islami, lansia

Abstract

Background: Dementia is a progressive neurodegenerative disorder that affects memory, cognition, behavior, and emotions, with Alzheimer's disease being the most common type, accounting for 50-60% of global cases. This condition primarily affects older adults aged over 65 years and has a significant impact on quality of life and daily activities. A spiritual approach based on Islamic values—such as prayer, dzikir, and recitation of the Qur'an—is considered to provide calmness and psychosocial support for older adults with dementia. This community service program aimed to provide knowledge about dementia and its prevention from an Islamic perspective. **Methods:** The counseling session was conducted on June 18, 2025, at the Pucang Gading Social Care Home for Older Adults, Semarang City, targeting all resident elderly individuals. Data collection included demographic surveys and dementia incidence assessment

using the Mini-Mental State Examination (MMSE). Educational media consisted of leaflets and presentation slides. **Results:** The majority of participants were female (66.67%), with Islam as the predominant religion (79.63%). Most participants had completed elementary school education (27.78%). The majority had no prior history of dementia (96.30%). MMSE assessment revealed that 5.56% had severe dementia and 18.52% had moderate dementia. Participants were highly engaged throughout the activity and demonstrated improved understanding of dementia and its prevention from both clinical and Islamic perspectives. **Conclusion:** Counseling on dementia incorporating Islamic values can enhance awareness and knowledge among older adults, potentially supporting prevention efforts and improving their quality of life.

Keywords: dementia, elderly, islamic

PENDAHULUAN

Demensia merupakan kumpulan dari gejala yang disebabkan oleh gangguan pada otak yang berefek terhadap gangguan memori, berfikir, perilaku dan emosi. Umumnya Demensia Alzheimer yang mengenai masyarakat hingga 50-60% populasi dunia. Terdapat peningkatan kejadian demensia di kawasan Asia Pasifik menjadi 23 juta di tahun 2015 dan diprediksi meningkat tiga kali lipat di tahun 2050. Demensia tipe lain seperti demensia vascular, demensia *lewy body* dan demensia frontotemporal dengan insiden rendah. Demensia termasuk penyakit degeneratif yang menyerang lanjut usia >65 tahun keatas, tetapi juga bisa menyerang usia muda ada berbagai faktor [1].

Otak kita memiliki 86 juta sel aktif yang bekerja setiap harinya. Orang dengan demensia mengalami kematian sel neuron di otak sehingga mempengaruhi fungsi tubuh, aktivitas keseharian dan kualitas hidup. Pasien demensia kesulitan dalam mengingat kegiatan, waktu, orang dan tempat. Selain itu keluhan seperti kesulitan memahami pembicaraan dan berbicara, melakukan aktivitas sehari-hari dan hilangnya minat dan berubah-ubahnya *mood* dan perasaan [2],[3].

Dukungan keluarga dan *caregiver* penting dalam penanganan demensia [4]. Terapi keislaman dalam konteks demensia mengacu pada penggunaan praktik-praktik keagamaan dalam Islam, seperti ibadah (shalat, dzikir, membaca Al-Quran), serta nilai-nilai moral dan spiritual Islam, sebagai bagian dari upaya untuk merawat dan mendukung individu yang mengalami demensia. Terapi ini bertujuan untuk memberikan ketenangan, meningkatkan kualitas hidup, dan menjaga kesehatan mental dan spiritual lansia dengan demensia [5].

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dengan tingginya insiden demensia dan beratnya dampak pada aktivitas sehari-hari lansia yang menyebabkan penurunan kualitas hidup. Mayoritas di Indonesia beragama Islam dan didapatkan penelitian metode Islami mampu memberikan penanganan demensia. Maka perlu adanya penyuluhan tentang demensia integrasi berbasis islami pada lansia di rumah layanan sosial lanjut usia Pucang Gading. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan tentang demensia dan pencegahannya dalam perspektif Islami.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Juni 2025, di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading, Kota Semarang. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading, Kota Semarang. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui survey dan penyuluhan tentang demensia dalam perspektif Islami. Survey data demografi responden seperti jenis kelamin, agama, dan pendidikan terakhir yang ditampilkan dalam frekuensi dan presentase. Survey insiden demensia seperti riwayat penyakit dahulu dan skor demensia. Penilaian skor demensia menggunakan penilaian MMSE (*Mini Mental State Examination*) dengan ketentuan skor normal 25-30, demensia ringan 20-24, demensia sedang 13-19, dan demensia berat 0-12.

Kegiatan diawali dengan survey data demografi dan insiden demensia. Berdasarkan hasil survey, maka kami memutuskan untuk melakukan penyuluhan materi demensia dalam perspektif Islam. Materi penyuluhan dikembangkan dengan pendekatan integratif yang menggabungkan perspektif medis dan nilai-nilai Islami sebagai upaya promotif dan preventif terhadap penyakit degeneratif pada lansia, termasuk demensia. Metode penyuluhan kami lakukan secara langsung dengan komunikasi dua arah menggunakan alat bantu berupa *slide* presentasi dan *leaflet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat penyuluhan demensia perspektif medis dan islam pada lansia di rumah layanan lanjut usia Pucang Gading, Kota Semarang didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Data Demografi Lansia

Data Demografi	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	33,33
Perempuan	36	66,67
Agama		
Islam	43	79,63
Kristen	8	14,81
Katolik	1	1,85
Kong Hu Cu	1	1,85
Tidak menyebutkan	1	1,85
Pendidikan Terakhir		
Tidak sekolah	11	20,37
SD	15	27,78
SMP	11	20,37
SMA	13	24,07
D1/D2/D3	1	1,85
S1	3	5,56

Berdasarkan tabel 1, didapatkan bahwa mayoritas responden adalah lansia berjenis kelamin perempuan (66,67%) dengan agama terbanyak adalah agama Islam (79,63%).

Mayoritas peserta penyuluhan memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu SD (27,78%). Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa kejadian demensia meningkat pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki akibat pengaruh hormon esterogen [6]. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa tingkat pendidikan rendah SMP ke bawah, mayoritas dimiliki pasien lansia dengan demensia di panti sosial [7].

Tabel 2. Kejadian Demensia

Demensia	n	%
Riwayat Penyakit Dahulu		
Tidak ada	52	96,30
Ada	2	3,70
Skor Demensia (Berdasarkan Penilaian MMSE)		
Normal	28	51,85
Demensia ringan	13	24,07
Demensia sedang	10	18,52
Demensia berat	3	5,56

Berdasarkan tabel 2, mayoritas responden tidak memiliki riwayat penyakit dahulu demensia (96,30%). Responden terdapat demensia yang berat sebesar 5,56% dan sedang sebesar 18,52%. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat persamaan skor demensia berat sebesar 5% [7].



Gambar 1. Penyuluhan Demensia integrasi klinisi dan Islami kepada lansia di Rumpelsos Lansia Pucang Gading



Gambar 2. Poster Penyuluhan Demensia Perspektif Islam

Intervensi yang diberikan mencakup edukasi mengenai praktik keagamaan Islam yang relevan dengan pencegahan dan penanganan demensia, seperti shalat, dzikir, doa, serta pentingnya interaksi sosial dalam komunitas Muslim. Kegiatan-kegiatan spiritual tersebut diketahui tidak hanya mendukung kesehatan spiritual dan emosional, tetapi juga memiliki potensi dalam menjaga fungsi kognitif dan mengurangi gejala neuropsikiatri pada lansia. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa praktik ibadah dalam Islam dapat merangsang aktivitas otak dan memberikan ketenangan psikologis, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas hidup penderita demensia maupun keluarganya [8]. Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa pelayanan spiritual dan kepercayaan etis penting pada penanganan pasien demensia bagi seorang Muslim [9]. Berdasarkan *literature review* dari 6.300 artikel, 82% melaporkan terdapat hubungan yang positif antara *Religious/Spiritual Involvement* (R/SI) dapat mencegah penurunan fungsi kognitif pada pasien dewasa hingga lansia [10].

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa intervensi edukasi berbasis Islam yang diberikan kepada lansia dan pendamping di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Kota Semarang berhasil dilaksanakan dengan baik mengenai demensia dan pencegahannya. Hal ini ditunjukkan dari antusiasme peserta

dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta respons positif terhadap materi yang disampaikan, baik dari aspek klinis maupun keislaman.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Kota Semarang berjalan dengan lancar. Responden antusias mengikuti kegiatan hingga selesai. Responden menjadi lebih tahu tentang demensia dan pencegahan demensia secara klinis maupun islami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ADI, "Dementia in the Asia Pacific Region," 2014 [Online]. Tersedia: <https://www.alzint.org/resource/dementia-in-the-asia-pacific-region/>
- [2] Nabila, B.I., Kurniawan, W.E., Maryoto, M, "Gambaran Tingkat Demensia Pada Lansia di Rojinhom Ikedaen Okinawa Jepang," Jurnal Studi Keperawatan, 3(2), 2022.
- [3] World Health Organization, "Dementia," 2025 [Online]. Tersedia: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/dementia>
- [4] Sya'diyah, H., Nursalam, N., Mahmudah, M., efendy, F, "Structural Model of Family Caregiver for Elderly with Dementia," Iran J Nurs Midwifery Res, 28(6), 730-734, 2023.
- [5] Rahmat, C.A, "Terapi Religi Dzikir pada ODD Terhadap Peningkatan Kognitif di Instalasi Psikogeriatric RSJ Lawang," Konas Jiwa XVI Lampung, 4(1), 347-351, 2019.
- [6] Suriastini, N.W., Turana, Y., Witoelar, F., Supraptilah, B., Wicaksono, T.Y., Dwi, E, "Angka Prevalensi Demensia: Perlu Perhatian Kita Semua," Policy Brief, 2016.
- [7] Celsis, P., Hendro, B., Kristamuliana, "Hubungan Tingkat Demensia dengan Risiko Jatuh pada Lanjut Usia di Panti Werda Kota Manado," Mapalus nursing Science Journal, 1(2), 65-71, 2023.
- [8] Fauzie, A. N., Yusram, M., Muhammad, "Taklif bagi Penyandang Demensia Perspektif Fikih Ibadah," Jurnal Kajian Islam, 1(1), 263-283, 2024.
- [9] Irfan, B., Ankouni, G., Reader, J., et al, "Alzheimer's disease and Related Dementias in Muslim Women : Recommendations for Culturally Sensitive Care," J Alzheimers Dis, 99(3), 857-867, 2024.
- [10] Hosseini, S., Chaurasia, A., Oremus, M, "The Effect of Religion and Spiritually on Cognitive Function: A Systematic Review," The Gerontologist, 59(2), e76-e85, 2019.